

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemampuan lembaga sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh proses kinerja yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Proses pelaksanaan kinerja sekolah diharapkan dapat melibatkan seluruh *stake holder* dalam bentuk hubungan dan kerja sama untuk mengembangkan sekolah sebagai lembaga pendidikan. Seluruh warga sekolah merupakan faktor penentu tercapainya visi dan misi sekolah sehingga diharapkan dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan lembaga sekolah melalui implementasi program-program keunggulan sekolah.

Untuk mencapai visi dan misi sekolah yang merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan, kinerja sekolah berpedoman pada Standar Nasional (SNP) Pendidikan dan Standar Isi (S1) yang merupakan panduan dalam melaksanakan kinerja di lembaga sekolah. Oleh karena itu dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang ada di lembaga pendidikan diperlukan penilaian kembali kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di sekolah melalui Evaluasi Diri Sekolah (EDS).

Pelaksanaan evaluasi diri sekolah merupakan bagian dari pengendalian terhadap kinerja yang telah dilaksanakan oleh seluruh pihak yang ada di sekolah termasuk peran guru, kepala sekolah, orang tua dan masyarakat yang bertujuan untuk mengarahkan kinerja sekolah pada standar nasional pendidikan sesuai perundang-undangan peraturan yang berlaku yang bermuara pada pencapaian mutu pendidikan sesuai yang diharapkan.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa salah satu bentuk penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah melakukan evaluasi diri terhadap pelaksanaan kinerja di sekolah yang dilaksanakan oleh seluruh pemangku dan pihak-pihak yang berkepentingan di sekolah termasuk kepala sekolah, guru dan komite sekolah.

Dari penjelasan peraturan perundang-undangan tersebut di atas dapat ditelaah bahwa, evaluasi diri sekolah merupakan bagian dari program-program kegiatan seluruh *stake holder* yang ada di sekolah yang bertujuan untuk menilai dan melihat kembali hasil kerja yang telah dilaksanakan dalam periode tertentu. Hasil evaluasi diri sekolah merupakan pedoman dalam melaksanakan penyempurnaan dan pembenahan pengembangan sekolah pada periode-periode berikutnya.

Danim (2002:17) menjelaskan bahwa keberhasilan institusi lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kinerja unsur-unsur sistemik yang dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas proses dan keluaran pendidikan dalam lembaga tersebut yang kemudian dilakukan penilaian terhadap aspek-aspek yang telah dicapai dengan baik. Dari penjelasan ini dapat ditelaah bahwa pelaksanaan penilaian dan evaluasi diri sekolah berkenaan dengan kegiatan merefleksi kembali unsur-unsur yang ada melakukan pembenahan dan penyempurnaan sehingga sekolah dapat melakukan upaya pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan. Hasil evaluasi dalam bentuk refleksi tersebut yang kemudian diharapkan menjadi pedoman dan pijakan dalam melakukan kegiatan dalam upaya peningkatan mutu institusi

lembaga sekolah. Oleh karena itu keberadaan evaluasi diri sekolah jika tidak dilaksanakan akan dapat berpengaruh pada lemahnya kinerja sekolah dan lambatnya program-program inovatif dalam rangka peningkatan mutu lembaga sekolah yang pada akhirnya akan berpengaruh juga pada peningkatan mutu pendidikan.

Persoalan yang dihadapi dalam di setiap lembaga pendidikan, adalah kurangnya perhatian terhadap pelaksanaan evaluasi diri sekolah. Evaluasi diri sekolah oleh sebagian warga sekolah, masih dianggap sebagai kegiatan yang kurang bermanfaat dan hanya untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan dari sekolah tersebut. Sebagian menganggap pula bahwa evaluasi diri sekolah hanya sebatas mencari masalah dan tidak mencari solusi tentang pemecahan masalah yang dihadapi.

Persoalan lain yang dihadapi di lembaga sekolah, bahwa evaluasi diri sekolah hanya berkenaan dengan kegiatan melakukan evaluasi terhadap kegiatan dan hasil belajar siswa yang dilaksanakan guru setiap akhir semester dan akhir tahun pembelajaran. Pandangan yang keliru ini memunculkan persepsi bahwa kegiatan evaluasi diri sekolah sangat ditentukan oleh berhasil tidaknya *ouput* yang dihasilkan oleh sekolah. Padahal kegiatan evaluasi ini hanya merupakan bagian dari cakupan evaluasi diri sekolah.

Dalam buku panduan Standar Pendidikan (Anonim, 2006:18) dikemukakan bahwa evaluasi diri sekolah mencakup evaluasi terhadap standar isi pendidikan, proses pendidikan, kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian yang dilaksanakan dalam lembaga

pendidikan. Lingkup kegiatan tersebut sangat kompleks dan merupakan bagian dari kinerja tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di sekolah. Oleh karena itu dalam melakukan evaluasi diri sekolah standar-standar di atas menjadi pijakan.

Permasalahan yang ditemui di SMP Muhammadiyah Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo, pelaksanaan evaluasi diri sekolah belum sesuai harapan. Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan peneliti, menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi diri sekolah sudah dilaksanakan tetapi masih perlu peningkatan proses pelaksanaannya yang meliputi indikator-indikator proses evaluasi diri sekolah yang meliputi: 1) evaluasi kekuatan dan kelemahan sekolah, 2) evaluasi peluang dan kendala yang dihadapi di sekolah dan 3) evaluasi strategi pengembangan sekolah.

Evaluasi kekuatan dan kelemahan sekolah merupakan evaluasi untuk melihat sejauh mana sumber daya yang ada di sekolah yang dapat memberikan kontribusi terhadap kegiatan sekolah. Kekuatan yang ada di sekolah sangat penting untuk memberdayakan berbagai unsur yang ada di sekolah sehingga tujuan visi dan misi sekolah akan dapat dicapai. Demikian pula untuk kelemahan sekolah sangat penting di evaluasi sehingga dapat dilakukan pembenahan oleh seluruh warga sekolah.

Dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan sekolah, maka diharapkan pula tindak lanjut dari sekolah itu sendiri untuk menganalisis peluang-peluang yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan yang ada. Peluang-peluang tersebut seharusnya menjadi perhatian sekolah dalam upaya mengisi dan membenahi berbagai kelemahan yang ada. Di samping itu peluang-peluang yang ada di sekolah diharapkan dapat membantu pemecahan masalah terhadap kendala-kendala yang dihadapi.

Dalam evaluasi pengelolaan sekolah, diharapkan seluruh warga sekolah baik kepala sekolah maupun tenaga pendidik dan kependidikan dapat melihat sejauh mana strategi yang telah dilaksanakan dalam tahun ke tahun. Evaluasi tersebut bermanfaat kembali untuk melakukan pembenahan kembali terhadap proses pengelolaan sekolah pada waktu berikutnya. Dengan demikian terjadi upaya untuk melakukan pembenahan terhadap pengelolaan sekolah secara signifikan.

Dari uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa melaksanakan evaluasi diri sekolah sangat penting dilaksanakan oleh warga sekolah dalam upaya pengembangan sekolah. Jika evaluasi tidak dilaksanakan maka berakibat pada kinerja yang ada di sekolah tidak dapat diketahui secara jelas tentang kekurangan dan kelahmahannya dan upaya dalam melakukan pengembangan tidak dapat dilaksanakan secara optimal.

Kajian tentang evaluasi diri sekolah berkenaan pula dengan kemampuan pimpinan sekolah dalam menyelenggarakan berbagai program-program di sekolah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah. Sedangkan pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran sangat penting dilakukan kajian karena mencakup *output* dan kompetensi lulusan yang diharapkan oleh sekolah.

Pelaksanaan evaluasi diri sekolah berkenaan pula dengan akuntabilitas berhubungan pula dengan tanggung jawab seluruh perangkat sekolah yang diharapkan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan kompetensi yang dimiliki melalui penilaian kembali terhadap kinerja-kinerja yang telah dilaksanakan dalam bentuk evaluasi diri sekolah yang pada akhirnya akan meningkatkan tanggung jawab

seluruh perangkat sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan harapan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan kenyataan yang ditemui di lapangan, maka peneliti melakukan penelitian tentang evaluasi diri sekolah dengan judul: Implementasi Evaluasi Diri Sekolah di SMP Muhammadiyah Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus masalah yang akan dikaji dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

1. Evaluasi kekuatan dan kelemahan SMP Muhammadiyah Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo dalam kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, ketenagaan, keuangan dan hubungan masyarakat.
2. Evaluasi peluang dan tantangan yang dihadapi SMP Muhammadiyah Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo dalam kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, ketenagaan, keuangan dan hubungan masyarakat.
3. Evaluasi strategi pengembangan SMP Muhammadiyah Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo dalam kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, ketenagaan, keuangan dan hubungan masyarakat.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi diri sekolah di SMP Muhammadiyah Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kekuatan dan kelemahan SMP Muhammadiyah Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo dalam kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, ketenagaan, keuangan dan hubungan masyarakat.
2. Mengevaluasi peluang dan tantangan yang dihadapi SMP Muhammadiyah Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo dalam kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, ketenagaan, keuangan dan hubungan masyarakat.
3. Mengevaluasi strategi pengembangan SMP Muhammadiyah Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo dalam kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, ketenagaan, keuangan dan hubungan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam meningkatkan kemampuan seluruh warga sekolah dalam mengevaluasi diri sekolah sesuai dengan standar isi pendidikan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah penelitian bermanfaat memotivasi dan meningkatkan kemampuan mengevaluasi diri sekolah sehingga memberikan kontribusi pada peningkatan kemampuan yang optimal.

3. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi profesional guru terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, akan membiasakan kemampuan meneliti dan bersikap ilmiah terhadap permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu dan proses pembelajaran serta evaluasi terhadap kinerja yang telah dilaksanakan.